
Academia Open



By Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Table Of Contents

Journal Cover	1
Author[s] Statement	3
Editorial Team	4
Article information	5
Check this article update (crossmark)	5
Check this article impact	5
Cite this article	5
Title page	6
Article Title	6
Author information	6
Abstract	6
Article content	7

Originality Statement

The author[s] declare that this article is their own work and to the best of their knowledge it contains no materials previously published or written by another person, or substantial proportions of material which have been accepted for the published of any other published materials, except where due acknowledgement is made in the article. Any contribution made to the research by others, with whom author[s] have work, is explicitly acknowledged in the article.

Conflict of Interest Statement

The author[s] declare that this article was conducted in the absence of any commercial or financial relationships that could be construed as a potential conflict of interest.

Copyright Statement

Copyright © Author(s). This article is published under the Creative Commons Attribution (CC BY 4.0) licence. Anyone may reproduce, distribute, translate and create derivative works of this article (for both commercial and non-commercial purposes), subject to full attribution to the original publication and authors. The full terms of this licence may be seen at <http://creativecommons.org/licences/by/4.0/legalcode>

Academia Open

Vol. 10 No. 1 (2025): June
DOI: 10.21070/acopen.10.2025.12202

EDITORIAL TEAM

Editor in Chief

Mochammad Tanzil Multazam, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

Managing Editor

Bobur Sobirov, Samarkand Institute of Economics and Service, Uzbekistan

Editors

Fika Megawati, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

Mahardika Darmawan Kusuma Wardana, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

Wiwit Wahyu Wijayanti, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

Farkhod Abdurakhmonov, Silk Road International Tourism University, Uzbekistan

Dr. Hindarto, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

Evi Rinata, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

M Faisal Amir, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

Dr. Hana Catur Wahyuni, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

Complete list of editorial team ([link](#))

Complete list of indexing services for this journal ([link](#))

How to submit to this journal ([link](#))

Article information

Check this article update (crossmark)



Check this article impact (*)



Save this article to Mendeley



(*) Time for indexing process is various, depends on indexing database platform

SAS Method Improves Early Reading Skills in Second Grade Students: Metode SAS Meningkatkan Kemampuan Membaca Awal pada Siswa Kelas Dua

Diffani Laila Sabila, 208620600032@mhs.umsida.ac.id (*)

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

Kemil Wachidah, kemilwachidah@umsida.ac.id

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

(*) Corresponding author

Abstract

General Background: Early reading skills constitute a fundamental foundation for elementary school learning and are essential for academic development. **Specific Background:** Many lower-grade students still encounter difficulties in mastering beginning reading, necessitating structured instructional approaches such as the Structural Analytical Synthesis (SAS) method. **Knowledge Gap:** Despite prior studies on early reading instruction, limited evidence exists regarding the application of the SAS method to second-grade students within the specific context of SDN Lemah Putro 3. **Aims:** This study aimed to determine whether the SAS method could improve the initial reading ability of second-grade students at SDN Lemah Putro 3. **Results:** Using a pre-experimental one-group pretest-posttest design with 16 students, data collected through reading tests and observations showed a rise in mean scores from 80.4 on the pretest to 92.5 on the posttest, with paired sample t-test results indicating a statistically significant difference. **Novelty:** The study provides contextual empirical evidence on the application of the SAS method for early reading instruction at the second-grade level in an Indonesian elementary school setting. **Implications:** These findings suggest that the SAS method can serve as an alternative instructional strategy for beginning reading in primary education and support teachers in facilitating foundational literacy development.

Highlights:

- Mean test scores increased from 80.4 before treatment to 92.5 after instruction.
- Statistical testing confirmed a significant difference between initial and final measurements.
- Learners showed greater fluency, accuracy, and pronunciation during reading tasks.

Keywords:

SAS Method; Early Reading Skills; Structural Analytical Synthesis; Elementary Students; Pre-Experimental Design

Published date: 2025-06-23

Pendahuluan

Membaca merupakan kegiatan yang dilaksanakan guna mendapat amanat yang diberikan oleh penulis melalui suatu media kata [1](Henry Guntur Tarigan, 2008). Pendapat ini didukung oleh A.S. Harjasujana yang mengungkapkan bahwa membaca ialah praktik merespon gagasan tertulis dengan pemahaman yang akurat.[2] Sedangkan menurut Rosenbalt, membaca merupakan suatu proses kegiatan yang meliputi tahapan atau langkah langkah dalam pembaca membuat makna melalui teks yang dibacanya. Secara ringkas membaca bisa dimaksudkan sebagai proses untuk memahami ide yang terdapat dalam bahasa tulis.

Membaca merupakan kegiatan yang melibatkan proses fisik, maksudnya adalah membaca tidak akan berjalan tanpa melibatkan suatu organ fisik tertentu, namun melibatkan banyak organ lain dalam kegiatan membaca. Selain itu, membaca juga melibatkan proses mental[2], dimana kegiatan membaca tidak hanya sekedar mengenal kata serta menyuarakan dengan benar, namun pembaca juga harus paham akan makna yang terdapat dalam bacaan.

Pelajaran membaca diperlukan bagi setiap orang. Sebab membaca tidak sekedar melihat kumpulan huruf atau kata yang tersusun. Namun, membaca ialah suatu kegiatan memahami simbol, tulisan dan tanda yang memiliki makna sehingga amanat dapat diberikan dan diterima para pembaca[3]. Pada saat membaca mata akan menggali kata sedangkan pikiran menggabungkan maknanya. Kemampuan membaca ialah aktivitas yang dilakukan guna menggali aneka keterangan yang dimuat dalam tulisan. Kemampuan membaca membutuhkan kemampuan yang kompleks serta menuntut adanya kerjasama antar berbagai kemampuan. Supaya seseorang bisa membaca suatu teks dibutuhkan pengetahuan yang sudah dimiliki sebelumnya.

Kemampuan yang wajib dikuasai semua orang merupakan kemampuan membaca permulaan, sebab didalam kegiatan belajar juga terdapat aktivitas membaca. Membaca permulaan ialah tahapan paling dasar dalam kegiatan membaca. Menurut (Wardayati, 2019), [4]pada tahapan awal membaca fokus utamanya ialah keserasian tutur tulisan dengan tutur ucapan yang ada, kefasihan serta kemurnian suara dan pemahaman ide serta maknanya. Pada tahap ini pembaca masih berada pada fase belum bisa membaca menjadi bisa membaca. Tujuannya adalah untuk membantu siswi membaca kata serta kalimat simpel secara lancar dan benar. Jika seseorang mengalami masalah membaca, maka akan berpengaruh juga dalam keberhasilan belajarnya. Selain itu, seseorang yang mengalami masalah dalam membaca juga akan terhambat dalam menangkap informasi yang diberikan oleh guru.

Menurut Sunardi dan Muchlisoh berpendapat bahwa membaca permulaan merupakan sebuah proses pemahaman berbagai bentuk huruf dan bunyi serta kemampuan untuk memberikan makna pada kata kata yang telah di cetak sehingga menjadi bahasa lisan[5]. Acuan yang dipilih dalam memperluas indikator membaca permulaan di sekolah dasar ini merupakan hasil pengembangan dari konsep yang dibuat pada penelitian terdahulu. Merujuk pada penelitian yang telah dilakukan oleh Sunardi, proses membaca terdiri dari beberapa aspek, diantaranya 1) mengenal huruf, didalamnya terdapat pengenalan Huruf kecil dan besar 2) mengenal suara huruf, yang dibagi menjadi beberapa bagian yakni bunyi huruf vokal, konsonan tunggal (satu konsonan), konsonan ganda (konsonan jamak) serta diftong 3) memadukan huruf membentuk kata, 4) ragam bunyi, 5) memakai analisa kondisi, 6) menggunakan analisa struktural.

Kemampuan membaca permulaan harus dikuasai oleh siswa sejak usia Sekolah Dasar tingkat rendah. Hal ini dapat berpengaruh di tingkat atau jenjang yang lebih tinggi. Seseorang dapat membaca dengan lancar jika seseorang mampu mengamati dengan jelas huruf per huruf, kata per kata, mampu menggerakkan mata dengan lincah, serta mengingat simbol dengan tepat. Meski tujuan akhir dari aktivitas membaca adalah untuk mengerti isi bacaan, tetapi tujuan tersebut belum bisa diterima anak anak secara maksimal. Banyak anak yang ketika membaca sudah lancar namun belum memahami inti yang ada di bacaan tersebut. Hal tersebut diartikan bahwa kegiatan membaca bukanlah sekedar gerakan motorik mata namun juga menyangkut ke perkembangan kognitif individu.

Pada dasarnya, orang dikatakan dapat membaca tidak hanya sebuah kesengajaan semata, tetapi dikarenakan adanya usaha dari seseorang untuk belajar dan latihan secara konsisten. Yang awalnya hanya terdiri dari kumpulan huruf serta memiliki makna, awalnya hanya sekedar memahami lambang atau tulisan atau simbol yang disajikan hingga simbol simbol tersebut dikumpulkan menjadi kata, sekumpulan kata menjadi sekumpulan kata dan kalimat, kelompok kalimat menjadi suatu paragraph serta suatu teks sempurna.

Menurut uraian diatas, dapat diambil kesimpulan bahwa aktivitas membaca ialah salah satu aktivitas mengenali simbol dan kata serta bisa melafalkan dengan benar sebagai prosedur memahami amanat yang diberikan. Membaca tidak hanya mengenal kata, namun didalam membaca juga melibatkan aktivitas mulut dan mata.

Metode

Rancangan penelitian merupakan rencana yang disusun peneliti guna mempermudah penelitian yang akan dilakukan. Hasil yang ingin dilihat merupakan pengaruh metode SAS terhadap kemampuan membaca permulaan di SD kelas 2. Sehingga penelitian ini menggunakan desain penelitian *pre-experimental* disertai rancangan *one grub pre-test post-test design*. Sasaran yang diambil dalam penelitian kali ini mengambil dari satu kelas dimana kelas tersebut diberi soal *pre test* untuk menilai kemampuan awal siswa. Kemudian akhiri dengan memberikan *post test* guna melihat perbedaan hasil pembelajaran yang disertai metode pembelajaran[9].

Jenis penelitian yang diminati ialah penelitian eksperimen dan pendekatan kuantitatif. Penelitian yang diambil ialah

eksperimen semu. Menurut pendapat Sugiyono (2007:77) menjelaskan bahwa eksperimen semu merupakan salah satu penelitian yang memiliki control, jadi tidak sepenuhnya berfungsi untuk mengontrol variabel luar yang memengaruhi penerapan eksperimen[10]. Jenis eksperimen tersebut dapat dikembangkan guna untuk mengatasi permasalahan dalam menentukan kelompok control.

Desain penelitian yang dipilih yaitu *pre experimental* desain disertai rancangan *one grub pre-test post-test design*[11]. Penelitian hanya melibatkan satu kelompok saja, tidak disertai kelompok pembandingan. Menurut Arikunto[12] (2013:124) dalam desain *pre - experimental* sering dicap sebagai suatu eksperimen yang tidak sesungguhnya. Desain *pre - experimental* observasi bisa dilakukan hingga dua kali yaitu sebelum dilakukan eksperimen lalu dilanjutkan sesudah adanya eksperimen. Namun dalam penelitian ini peneliti menggunakan rancangan *one grub pre-test post-test design*, artinya peneliti hanya akan melakukan treatment sebanyak 1 kali perkiraan sudah memiliki dampak, dilanjutkan dengan tes akhir atau *post-tes*.

Pre Test	Treatment	Post test
O1	X	O2

Table 1. One Grup PreTest Posttest Design

O1 : pre test (dilakukan sebelum diberikan treatment)

X : perlakuan (diberikan pada siswa/siswi dengan menggunakan metode SAS)

O2 : post test (diberikan setelah dilakukan treatment)

Penelitian ini bertujuan untuk mengukur pengaruh kemampuan membaca peserta didik pada ranah *psikomotorik* melalui skema *one grub pre-test post-test design*. Dalam penelitian kali ini kelompok diberikan *post - test* saat sesudah diberi treatment pembelajaran berbantuan metode SAS.

Teknik pengumpulan ialah salah satu hal yang penting dalam penelitian. Dalam penelitian ini data yang diambil adalah hasil nilai pre-test dan post-tes dan dokumentasi asli. Untuk soal yang diberikan kepada murid tidak ada perbedaan. Instrumen penelitian berupa soal tes terdiri dari 29 bagian, dimana masing masing bagian terdapat 3 soal tentang membaca permulaan hal ini dilakukan di SD Negeri Lemah Putro 3. Dibawah ini merupakan kisi kisi dari indikator membaca permulaan :

Komponen	Indikator	Sub Indikator
Mengenal Huruf	1.1 mengenal Huruf Vokal	1.1.1 Menemukan huruf vokal (a,I,u,e,o) pada kata